

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan *Software* Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Falens Mikhael Tunjanan¹ Nugraeni²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

mikhael18.05.2002@gmail.com¹ nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

MSMEs are Micro, Small, and Medium Enterprises managed by any agency, organization, or individual. In managing MSMEs, it is necessary to have accounting information which is the basis for the management and development of MSMEs. Financial Statements are useful financial information for various things, including finding out the performance of MSME business activities and becoming the basis for MSMEs in making decisions. The purpose of this study is to identify various factors that affect the quality of MSME financial statements. This study was conducted in Sleman Regency, Yogyakarta, with data collection using purposive sampling techniques and, slovin formula as a determinant of the number of samples used, so that 44 MSMEs were involved as samples. This study adopts the Use-Decision theory which explains how financial statements can be beneficial to its users. The data was analyzed using the 2021 version of SPSS, the data analysis used was a classical assumption test and a hypothesis test, there were three variables used, namely the quality of financial statements, as well as accounting understanding and accounting software as variables. The result of this research that has been carried out is that accounting understanding does not affect the quality of financial statements while accounting software affects the quality of financial statements.

Keywords: *Financial Statements, Accounting Understanding, Accounting Software*

ABSTRAK

UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dikelola oleh suatu badan, organisasi maupun perorangan. Dalam mengelola UMKM perlu adanya informasi akuntansi yang mana menjadi dasar dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM. Laporan Keuangan merupakan salah satu informasi keuangan berguna untuk berbagai hal, di antaranya untuk mengetahui performa dalam aktivitas bisnis UMKM dan menjadi dasar bagi UMKM dalam membuat keputusan. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Studi ini dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*, rumus Slovin sebagai penentu banyaknya sampel yang digunakan, sehingga melibatkan 44 UMKM sebagai sampel. Penelitian ini mengadopsi teori Kegunaan-Keputusan yang menjelaskan cara laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 2021, analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis, terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu kualitas laporan keuangan, serta pemahaman akuntansi dan *software* akuntansi sebagai variabel. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini adalah pemahaman akuntansi ternyata tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan sedangkan *software* akuntansi memberi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, *Software* Akuntansi

PENDAHULUAN

Menko Perekonomian Republik Indonesia dalam siaran pers pada 24 Agustus 2024, UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap produk domestik bruto, dengan nilai rupiah sebesar Rp9.580 triliun, dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ada 65,5 juta UMKM di Indonesia Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, yang merupakan 99% dari setiap unit usaha, dan menyerap tenaga kerja sebesar 97%.

Pertumbuhan UMKM begitu pesat dari waktu ke waktu menimbulkan persaingan antar UMKM, sehingga perlu adanya pengelolaan UMKM yang baik agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Dalam mengelola UMKM perlu adanya informasi akuntansi yang menjadi dasar dalam pengelolaan tersebut. Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2023) kinerja UKM dapat dilihat dari laporan keuangan selain itu laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan. Para pelaku usaha dapat menggunakan laporan keuangan yang baik untuk membuat keputusan dan membuat kebijakan. Menurut SAK EMKM tahun 2016 laporan keuangan UMKM yang berkualitas dilihat dari penyajian yang wajar, yaitu menyediakan informasi yang relevan, jujur, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami . Untuk menilai kinerja, posisi dan arus kas perusahaan bisa menggunakan laporan keuangan (Sulaimah & Nugraeni, 2024).

(Baume & Nugraeni, 2023) Laporan Keuangan memiliki peran dalam mengembangkan UMKM karena memiliki banyak manfaat yang dapat membantu mengelola bisnis mereka. (Wulan Riyadi, 2020) Pemahaman akuntansi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan . Pemahaman ini mencakup pemahaman tentang akuntansi itu sendiri serta prosesnya. Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang begitu pesat Sumber Daya Manusia sangat diperlukan. Ini menunjukkan bahwa orang-orang yang paham akuntansi merupakan orang yang ahli tentang akuntansi. (Wicaksono & Yendrawati, 2023) mengatakan *software* akuntansi ialah sistem akuntansi komputerisasi yang menghasilkan laporan keuangan umum. Perpaduan sistem informasi dan *software* akuntansi bertujuan untuk menyederhanakan pengolahan data dan mempercepat pelaporan keuangan yang akurat dan relevan (Stalin & Manasseh, 2023). Untuk mendukung kegiatan operasional UMKM, *software* akuntansi standar seperti SQL Ledger, GNUCash, dan Turbocash digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan berbasis akuntansi. (Qhairunnisa & Wafa, 2023) Pencatatan keuangan digital memiliki banyak keuntungan bagi UMKM. Pencatatan digital lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, kesalahan manusia, kerusakan, atau dampak penuaan data dapat diminimalkan dengan pencatatan digital karena data dapat diakses kapan saja. Selain itu, laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dilihat dan dipantau.

Menurut beberapa jurnal sebelumnya, pencatatan laporan UMKM masih mengalami masalah, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. (Amanda et al., 2023) Dengan pertumbuhan yang cepat dari UMKM, ada masalah baru yang muncul, terutama terkait dengan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. (Listyawati & Triyanto, 2020) Sementara itu, dalam kondisi persaingan usaha yang

sangat kompetitif saat ini, UMKM masih menyepelekan pembuatan laporan keuangan mereka berpikir pembuatan laporan keuangan adalah hal yang sulit dan dapat menambah biaya pengeluaran. Meskipun demikian, mereka terus berupaya merumuskan strategi bisnis dan perencanaan usaha, yang semuanya dapat dilihat melalui laporan keuangan. (Fuji Astuti & Ummul Khair, 2023) UMKM sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan adalah masalah yang sering dihadapi oleh UMKM. Ini pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan itu sendiri. Dimasa sekarang teknologi mendukung semua pekerjaan. Akuntansi juga berkembang dengan hadirnya berbagai fitur dalam *software* akuntansi konvensional. *Software* akuntansi dapat membantu proses akuntansi, termasuk membuat laporan keuangan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. maka penelitian ini akan meneliti terkait dengan “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan *Software* Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”

TINJAUAN LITERATUR

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dikatakan baik jika informasinya dapat diandalkan, mudah dipahami, memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pengguna, tidak menyesatkan, membingungkan, atau mengandung kesalahan. Laporan keuangan berkualitas juga dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya untuk analisis yang konsisten. (Sandi Darmansyah et al., 2022). Menurut SAK EMKM 2017 Laporan Keuangan dianggap lengkap jika dapat menyajikan minimal dua periode dan setidaknya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, dan Catatan Atas Laporan keuangan.

Beberapa faktor pemahaman akuntansi dan *software* akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Adapun beberapa indikator sebagai pengukur dalam penelitian ini dirujuk dari penelitian (Nurul abidah,2023): Relevansi, Penyajian, Jujur, Dapat dibandingkan, Ketepatan Waktu, Dapat diverifikasi dan dapat dipahami.

Pemahaman Akuntansi

Menurut (Widyaningrum & Purwanto, 2022) pemahaman akuntansi adalah pengetahuan maupun pemahaman tentang akuntansi yang telah dimiliki oleh pelaku usaha. (Lestari & Dewi, 2020) sehingga pemahaman akuntansi dapat diartikan bahwa seseorang yang mengerti dan pahami tentang akuntansi. Pemahaman akuntansi seorang dapat diukur dari sejauh mana ia dapat memahami metode pencatatan transaksi keuangan, penyusunan, rekapitulasi, pelaporan dan pemahaman terhadap informasi keuangan. Adapun indikator dari pemahaman akuntansi ini dirujuk dari penelitian (Nurul Abidah, 2023): Tahapan Pencatatan (*Recording Phase*), Tahap Pengikhtisaran (*Summarizing Phase*), Tahapan Pelaporan (Laporan Neraca, Laporan

Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

Software Akuntansi

Software akuntansi yaitu aplikasi yang sering dipakai untuk melakukan pembukuan laporan keuangan suatu usaha. *Software* akuntansi digunakan untuk memudahkan para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan. *Software* akuntansi bisa mempercepat pekerjaan akuntan dengan mengurangi banyak tugas. Dalam penelitiannya juga terdapat indikator dari *software* akuntansi yaitu dari penelitian (Asyrof Khwarizmi Lazwardi, 2019): Kelengkapan fungsi, Kemudahan Pengguna, Kecepatan akses, Akurasi data, Fleksibilitas serta Keandalan sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini akan melihat berbagai variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Data diperoleh dari wawancara secara langsung dan pengambilan kuesioner dari pelaku UMKM. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan data dinas koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah UMKM dengan sekolah menengah berjumlah 2.109 Unit di tahun 2023 maka populasi dari penelitian ini berjumlah 2.109 Unit. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Rumus Slovin sebagai penentu berapa banyak jumlah sampel yang digunakan. Penelitian ini melibatkan 44 UMKM sebagai sampel. Kriteria yang digunakan dalam penampilan data menggunakan *purposive sampling* adalah: 1). UMKM yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta 2). Jenis UMKM yang diteliti adalah UMKM tingkat mikro dan menengah 3). Yang menjadi narasumber dalam wawancara adalah pemilik UMKM atau karyawan. 4). UMKM yang menyusun laporan keuangan dan menggunakan *software* akuntansi. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item	Nilai Sig	Keterangan
Pemahaman Akuntansi X1		
X1.1	,000	Valid
X1.2	,000	Valid
X1.3	,000	Valid
X1.4	,000	Valid
X1.5	,000	Valid

X1.6	,000	Valid
X1.7	,002	Valid
X1.8	,000	Valid
Software Akuntansi X2		
X.2.1	,000	Valid
X2.2	,000	Valid
X2.3	,000	Valid
X2.4	,000	Valid
X2.5	,000	Valid
X2.6	,000	Valid
X2.7	,000	Valid
X2.8	,000	Valid
X2.9	,001	Valid
X2.10	,000	Valid
X2.11	,004	Valid
X2.12	,000	Valid
X2.13	,000	Valid
X2.14	,000	Valid
X2.15	,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Y		
Y1.1	,000	Valid
Y1.2	,000	Valid
Y1.3	,000	Valid
Y1.4	,000	Valid
Y1.4	,000	Valid
Y1.5	,000	Valid
Y1.6	,000	Valid
Y1.7	,000	Valid
Y1.8	,000	Valid
Y1.9	,000	Valid
Y1.10	,000	Valid
Y1.11	,000	Valid
Y1.12	,002	Valid

Sumber: Pengelolaan Data

Dalam uji validitas, tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap item kurang dari 0,05 atau di bawah 5%. Ini menunjukkan penelitian ini menggunakan data yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	,801	Reliabel
Software Akuntansi	,840	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	,842	Reliabel

Sumber: Pengelolaan Data

Dalam uji reliabilitas, tabel 2 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih dari 0,6, ini menunjukkan variabel pada penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menemukan nilai signifikansi 0,860 lebih dari 0,5 atau 5%, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* yang diperoleh dari uji multikolinieritas 0,970, lebih dari 0,10 Nilai VIF yang diperoleh 1,031, dibawah 10. Sehingga masalah multikolinieritas tidak ditemukan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas menemukan nilai signifikan 0,801 dan 0,786 lebih dari 0,05. menunjukkan terjadi heteroskedasitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,453	8,268		2,111	,041
1 X1_PemahamanAkuntansi	-,175	,158	-,125	-1,113	,272
X2_SoftwareAkuntansi	,650	,108	,675	6,017	,000

a. Dependent Variable: Y_KualitasLaporankeuangan

Sumber: Pengelolaan Data

$$Y=17,453+ (-0,172X1)$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,453	8,268		2,111	,041
1 X1_PemahamanAkuntansi	-,175	,158	-,125	-1,113	,272
X2_SoftwareAkuntansi	,650	,108	,675	6,017	,000

a. Dependent Variable: Y_KualitasLaporankeuangan

Sumber: Pengelolaan Data

Dari uji parsial yang telah dilakukan menemukan nilai signifikansi untuk pemahaman akuntansi 0,272 diatas 0,05, menunjukkan pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sementara itu, nilai signifikansi untuk *software* akuntansi 0,000, kurang dari 0,005, ini menunjukkan *software* akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut pengelolaan data yang dilakukan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,272 pada uji parsial sehingga lebih dari 0,005, ini menunjukkan pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa karyawan UMKM umumnya tidak memahami akuntansi dan keuangan dengan baik (Julia Levi et al., 2014). Didukung oleh penelitian (Martinus Budiantara, 2024) yang menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Software Akuntansi terhadap Kualitas Laporan keuangan

Menurut pengelolaan data yang dilakukan nilai signifikan 0,000 pada uji parsial sehingga dibawah 0,005, ini menunjukkan *software* akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. *Software* akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena *software* akuntansi dapat mempercepat pekerjaan akuntan dengan mengurangi banyak tugas. *Software* akuntansi memiliki banyak fitur seperti pengolahan transaksi dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi, serta keamanan penyimpanan data dalam *database* aplikasi. Didukung oleh penelitian (Rufaidah et al., 2024) yang menjelaskan bahwa *Software* Akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

1. Pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, hal ini didasari oleh fakta bahwa pelaku UMKM biasanya tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.
2. *Software* akuntansi mempengaruhi Kualitas laporan keuangan. Karena penggunaan *software* akuntansi menghasilkan *output* laporan keuangan yang tepat, *software* akuntansi bisa mempercepat pekerjaan akuntan dengan mengurangi banyak tugas. Fitur yang dihadirkan dalam *software* akuntansi inilah dapat membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik.

SARAN

Terdapat beberapa saran dari penelitian ini yaitu:

- a. Sampel dari penelitian ini cukup sedikit, studi lanjutan diharapkan dapat melibatkan lebih banyak UMKM di berbagai daerah agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.
- b. Menggali lebih dalam aspek-aspek lain selain pemahaman akuntansi dan *software* akuntansi yang mungkin juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Misalnya, aspek pelatihan dan pendidikan akuntansi, budaya perusahaan, serta penggunaan teknologi keuangan lainnya.
- c. Penelitian di masa mendatang juga dapat mencoba menggunakan metodologi yang berbeda atau lebih canggih agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Contohnya, studi longitudinal dapat digunakan untuk melihat bagaimana kualitas laporan keuangan UMKM berubah dalam waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Nurul. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.
- Amanda, S., Yunita, A., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Astuti, Fuji., & Khair, Ummul. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 131–143. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i1.5426>
- Bascompte, I. M., & Nugraeni, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Condongcatur. *Jurnal*

Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS, 1(6), 1063–1066.
<https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.269>

- Budiantara, Martinus. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi Umkm Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 12(2), 1–129.
- Darmansyah, Sandi., Usdeldi, & Putriana, Marissa. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 30–38.
<https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.712>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2023). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JAPD)*, 5(2), 1–12.
- Julia Levi, K. O., Susilowati, D., & Sibarani, A. A. (2014). TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA. 108–117.
- Lazwardi, Asyrof Khwarizmi. (2019). PENGARUH KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Listyawati, T., & Triyanto, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 5(2), 107–121.
- PRIMASARI, D., HERLIYANTI, E., WIDIANINGSIH, R., & LESTARI, P. (2021). Antecedents of Using Financial Software Applications on MSME Sustainability in Banyumas Regency during the Covid-19 Pandemic. *Journal of World Economy: Transformations & Transitions*, December. <https://doi.org/10.52459/jowett13101221>
- Qhairunnisa, Z. J., & Wafa, Z. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Gudeg Mbah Djo Digital-Based Financial Report Recording Training And Assistance For Gudeg Mbah Djo UMKM. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2).

- Riyadi, Wulan. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Rufaidah, F., Mutiara, P., & Rosidah, I. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Umkm Kampoeng Rajut Binong Jati – Bandung. *Jurnal Financial*, 5(1), 22–33. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i1.1467>
- Stalin, D., & Manayseh, M. (2023). Accounting Software Analysis of the Oman Organizations' Accounting Information System. *Shanlax International Journal of Management*, 11(1), 11–16. <https://doi.org/10.34293/management.v11i1.6377>
- Sulaimah, V., & Nugraeni, N. (2024). Pengaruh Ukuran Usaha, Pendidikan, Informasi, Sosialisasi pada Pemahaman UMKM terhadap Laporan Keuangan EMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5345–5356. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2906>
- Ubaidullah, M. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UKM KABUPATEN DEMAK*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Wicaksono, B., & Endrawati, R. (2023). Analisis Penerapan Software Pada Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi KPM Oleh BBPPKS. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 138–159. <http://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/245%0Ahttps://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/download/245/228>
- Yusuf, F. (2021). Dafus Faisal Yusuf 2021. *PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE TERHADAP KUALITAS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM(Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*, 10(5), 20–27.
- Yusuf, F., Askandar, N. S., & Junaidi. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *E-Jra*, 10(05), 20–27. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/10604/8373>